

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data pada bab IV, yang telah disesuaikan dengan teori yang ada pada bab II dengan tesis yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMPN I Kutorejo Kabupaten Mojokerto, maka hasil kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

1. Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMPN I Kutorejo Kabupaten Mojokerto, berdasarkan hasil penelitian dilokasi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dengan melaksanakan pendekatan normatif, yang dapat membujuk dan memberikan motivasi guru agar selalu berkerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dan meningkatkan kedisiplinan agar dapat mencapai tujuan bersama serta mampu membawa perubahan untuk meningkatkan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolah.
1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMPN I Kutorejo Kabupaten Mojokerto, berdasarkan hasil penelitian adalah dengan selalu memberikan dorongan, tindakan dan motivasi kepada guru, dengan selalu mengadakan kegiatan rapat rutin koordinasi para guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru agar dapat menjadi tauladan bagi para siswa untuk selalu meningkatkan pentingnya akan kedisiplinan serta melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG), dengan mengarahkan serta membangun

kepribadian yang baik dengan mengamalkan nilai-nilai ketaatan di dalam lingkungan sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMPN I Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil penelitian akan dapat digambarkan bahwa untuk dapat mendukung program kinerja kepala sekolah yang dapat menentukan adalah faktor internal dan faktor eksternal, sarana dan prasarana dan metode serta lingkungan dan lain sebagainya yang dapat mendukung semua kegiatan untuk meningkatkan kedisiplinan guru, dan faktor penghambat adalah segala kegiatan yang telah direncanakan, dengan demikian di perlukan adanya kesadaran antar semua pihak dengan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

B. Implikasi

Berdasarkan hal tersebut maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai kepala sekolah yang memberikan mandat oleh pemerintah, untuk menjadi pemimpin di sekolah, sebaiknya dia selalu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, serta kebijakan yang di ambil harus transparan, kepada bawahannya agar segala kegiatan yang berada di sekolah dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan bersama.
2. hendaknya tetap selalu mengawasi dan mengevaluasi untuk menentukan kendala yang dihadapi selama proses penegakan peraturan dan peningkatan kedisiplinan di SMPN I Kutorejo Kabupaten Mojokerto,

dengan berkomunikasi, dorongan, koordinasi dan motivasi sebagai peningkatan kedisiplinan guru.

3. Untuk mengatasi faktor penghambat kinerja kepala sekolah dalam kedisiplinan guru di SMPN I Kutorejo Kabupaten Mojokerto, khususnya keberhasilan kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru maka diharapkan kesatuan langkah dan kebersamaan tujuan semua komponen sekolah baik kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua serta masyarakat sekitar untuk bersama-sama melaksanakan visi dan misi sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas maka selanjutnya dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Istitusi, diharapkan kepada kepala sekolah SMPN I Kutorejo, untuk lebih mengembangkan peningkatan kedisiplinan yang ada serta bersama-sama membangun kepribadian yang tauladan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan, terutama dalam hal kedisiplinan bagi para guru, sehingga dapat menjadi dauladan bagi para siswa tentang pentingnya kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan awal dari kesuksesan dan keberhasilan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta mutu sekolah.
2. Peran kepala sekolah perlu dioptimalkan, dengan memberikan contoh dan keteladanan sebagai pemimpin yang menjadi panutan, memotivasi, mendorong, menginspirasi dan mengarahkan para guru untuk lebih meningkatkan kedisiplinan. Serta perlu adanya keputusan dari kepala

sekolah terkaid *reward* yang pantas diberikan terhadap guru yang berkinerja baik dan membuat peraturan *punishment* untuk guru yang melakukan pelanggaran dengan melihat jenis atau ukuran pelanggaran yang dilakukan. Karena dua metode tersebut sangat efektif dalam upaya penegakkan kedisiplinan di sekolah.

3. Kepada Guru, diharapkan dapat berkerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan baik guru PNS maupun non PNS, agar sama-sama dengan kerja sama yang baik dapat membuat setiap program yang dijalankan agar lebih efektif dan efisien. Masang-masing guru harus sama-sama saling mengingatkan kedisiplinan baik waktu maupun sistem belajar mengajar agar dapat tercipta suasana yang kondusif serta mampu meningkatkan kualitas mutu kelulusan yang baik.

